

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 4



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Komnas HAM Turun Tangan Mediasi Warga Kampung Bayam

Palmerah, Warta Kota

Perselisihan antara warga eks Kampung Bayam dengan Pemprov Jakarta atau dalam hal ini PT Jakarta Propertindo (Jakpro) memasuki babak baru.

Kedua belah pihak pun bakal dipertemukan dalam satu meja untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang sudah muncul sejak 2022 ini.

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) bakal menjadi penengah untuk menyelesaikan persoalan sengketa Kampung Susun Bayam (KSB) ini.

Menurut rencana, mediasi bakal digelar dalam waktu dekat.

"Kami jadwalkan minggu ini, kami menunggu konfirmasi dulu dari Jakpro," ucap Komisioner Mediasi Komnas HAM, Prabianto Mukti, saat dikonfirmasi, Senin (27/5/2024).

Sebagai informasi, mediasi ini awalnya direncanakan bakal digelar pada Maret 2023 lalu.

Namun, rencana tersebut tak kunjung terealisasi hingga saat ini.

Warga eks Kampung Bayam pun sudah menantikan mediasi yang akan dilakukan Komnas HAM ini.

Dalam mediasi ini, Komnas HAM bakal mengundang Jakpro hingga Pemprov DKI.

"Kami hadirkan juga wakil Pemprov DKI sebagai pihak terkait," ujarnya.

Sebelumnya warga akhirnya angkat kaki dari rumah susun (rusun) yang berlokasi di samping Jakarta International Stadium (JIS) itu. Pada saat bersamaan, ketua kelompok tani KSB yang sebelumnya ditahan oleh polisi selama lebih dari sebulan, dibebaskan.

Salah satu kesepakatan yang dibuat, yakni, pembebasan Ketua Kelompok Tani KSB bernama Furqon. Warga bersedia meninggalkan KSB jika Furqon dibebaskan dari tahanan polisi.

Benar saja, Furqon dibebaskan usai warga meninggalkan rusun pada Selasa (21/5/2024). Dia dijemput oleh istri dan kuasa hukumnya di Polres Jakarta Utara sekitar pukul 20.00 WIB.

Awalnya, Furqon tidak mengetahui mengapa dirinya bisa dibebaskan. Setelah keluar bui, Furqon berkunjung ke rusun KSB.

Betapa terkejutnya Furqon mengetahui warga rusun digeruduk ratusan sekuriti yang meminta mereka untuk angkat kaki.

"Saya kondisiin warga dulu, agar rasa kecewanya enggak tinggi. Ayo, sekarang kita kemas barang," kata Furqon.

Setelah situasi cukup tenang, Furqon mengajak warga untuk meninggalkan rusun dan menuju ke hunian sementara (huntara) yang ada di Ancol, Jakarta Utara.

Sesampainya di huntara yang berada di Jalan Tongkol, kelurahan Ancol, Jakarta Utara, Selasa